

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan asma bronchial pada anak dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Kasuari RSUD Wangaya

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Ruang Kasuari RSUD Wangaya pada Tanggal 18-22 April 2019. Peneliti mengambil data dari hasil penelitian sebelumnya pada Tanggal 2 April 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua dokumen klien yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumentasi asuhan keperawatan asma bronkhial pada anak yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas yang telah diberikan ijin untuk dijadikan responden
- b. Dokumentasi pasien asma bronkhial dengan usia 2-12tahun

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

- a. Dokumentasi asuhan keperawatan anak asma bronkhial dengan gangguan pertukran gas yang tidak lengkap atau hilang.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan ririk acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan asma bronkhial pada anak dengan gangguan pertukaran gas meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasikeperawatan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien(Setiadi, 2013). Pada

penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Kasuari RSUD Wangaya

## **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakter subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di ruang Kasuari RSUD Wangaya.

## **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 12 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", dan jika tidak ditemukan maka diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

b. Diagnose

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 16 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnose keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnose keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung *problem*, *etiology*, serta *sign and syndrome* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom "tidak".

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 9 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan diharapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai SIKI maka diberi tanda "√" di kolom "tidak"

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 9 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila

implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 4 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak"

**F. Metode Analisa Data**

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusu data. Data yang sudah tersusun selanjutnya akan diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan

**G. Etika Studi Kasus**

**1. Kerahasiaan (*Confidentially*)**

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang di dapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

**2. Tanpa nama (*Anonymty*)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama respondeen pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian

### **3. Berkeadilan (*Distributive justice*)**

Berkeadilan (*Distributive justice*) adalah keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.